

**EFEKTIVITAS MEDIA *FLASHCARD* BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 5 SONGAN
KECAMATAN KINTAMANI KABUPATEN BANGLI**

Ni Putu Apriningsih¹, Anak Agung Ngurah Budiadnyana²,
Ni Nyoman Ayu Suciartini³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Dharma Acarya,
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

¹putuapriningsih28@gmail.com, ²budiadnyanaagung@gmail.com,
³ayusuciartini@uhnsugriwa.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effectiveness of pictured flashcard media in improving sentence writing skills among third-grade students at SD Negeri 5 Songan, Kintamani District, Bangli Regency. Students' writing skills were still relatively low, especially in arranging sentences coherently and developing ideas into written form. This research used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a pretest-posttest control group design. The subjects consisted of an experimental class using pictured flashcard media and a control class using conventional learning methods. Data were collected through pretest and posttest writing assessments and analyzed using normality tests, homogeneity tests, independent t-tests, and N-Gain analysis. The results showed that there was no significant difference in students' initial writing abilities, with a pretest significance value of 0.398 (>0.05). After treatment, the posttest results showed a significant difference with a significance value of <0.001 (<0.05). The average score of the experimental class was 79.11, while the control class obtained 69.42. Furthermore, the N-Gain score of the experimental class was 0.54, which was higher than the control class score of 0.36. Therefore, pictured flashcard media were proven effective in improving elementary school students' sentence writing skills.

Keywords: pictured flashcard, writing skills, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media flashcard bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat pada siswa kelas III SD Negeri 5 Songan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah, khususnya dalam menyusun kalimat secara runtut dan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain pretest-posttest control group design. Subjek penelitian terdiri atas kelas eksperimen yang menggunakan media flashcard bergambar dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan

menulis berupa pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji independent t-test, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kedua kelas dengan nilai signifikansi pretest sebesar 0,398 ($>0,05$). Setelah diberikan perlakuan, hasil posttest menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi $<0,001$ ($<0,05$). Rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 79,11 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 69,42. Selain itu, nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,54 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 0,36. Dengan demikian, media flashcard bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: flashcard bergambar, kemampuan menulis, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan jenjang yang menjadi fondasi dalam sistem pendidikan nasional. Pada tahap ini peserta didik dibekali kemampuan akademik dasar serta nilai-nilai pembentuk karakter yang menentukan keberhasilan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, mutu pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya.

Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan

penting dalam membangun kemampuan literasi siswa sejak usia dini. Literasi mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang menjadi bekal utama siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Suciartini & Sugiharni, 2018). Salah satu keterampilan yang perlu mendapat perhatian khusus adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif yang digunakan untuk menuangkan ide, gagasan, dan informasi dalam bentuk tulisan (Khalik, 2021). Dalman (2018) dalam Darmawati et al., (2022) menyatakan bahwa menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan gagasan ke dalam bahasa tulis dengan tujuan untuk memberitahu, meyakinkan, maupun menghibur pembaca.

Pada tingkat sekolah dasar, khususnya siswa kelas III,

kemampuan menulis masih berada pada tahap awal perkembangan. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam Imanulhaq (2022), siswa usia 7–11 tahun berada pada tahap operasional konkret, yaitu

tahap ketika siswa lebih mudah memahami pembelajaran melalui objek nyata atau media visual konkret. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis.

Pada kenyataannya, pembelajaran menulis di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Proses pembelajaran umumnya masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, motivasi belajar menurun, serta menganggap kegiatan menulis sebagai aktivitas yang sulit dan membosankan. Rendahnya kemampuan menulis siswa juga dipengaruhi oleh minimnya penggunaan media pembelajaran yang mampu membantu siswa

mengembangkan ide dalam bentuk tulisan (Annisah et al., 2024). Selain itu, keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang aktif dan inovatif agar siswa mampu menuangkan ide secara lebih baik dalam bentuk tulisan (Dalimunthe & Ikawati, 2025).

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis. Hidayat (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu penyampaian informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa (Khasanah & Yulianto, 2024). Salah satu media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis adalah media flashcard bergambar. Media flashcard bergambar merupakan kartu pembelajaran yang memadukan gambar dan tulisan sehingga dapat membantu siswa memahami objek

secara konkret, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa mengembangkan ide dalam menyusun kalimat (Ika et al., 2017).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian Sulistya et al., (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Media ini membantu siswa mengembangkan ide tulisan secara lebih terarah melalui bantuan gambar yang konkret. Hasil penelitian Alvita & Airlanda (2021) juga menunjukkan bahwa media flashcard mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar melalui penggunaan stimulus visual yang menarik. Selain itu, Helmiyah dan Megawati (2024) menyatakan bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kreativitas dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SD Negeri 5 Songan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, diketahui bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong

rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, penggunaan kosakata masih terbatas, dan hasil tulisan belum tersusun secara runtut sesuai kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, proses pembelajaran menulis belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan variatif sehingga siswa kurang memperoleh rangsangan visual yang dapat membantu mereka mengembangkan gagasan dalam tulisan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Secara ideal, siswa kelas III diharapkan mampu menyusun kalimat sederhana dengan baik dan menggunakan kosakata yang sesuai. Namun, kemampuan tersebut belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis secara optimal. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media flashcard bergambar karena media ini sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang masih

berada pada tahap operasional konkret.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas media flashcard bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas III SD Negeri 5 Songan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai referensi dalam memilih media pembelajaran yang inovatif, bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan dalam penelitian yang relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono, (2020), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh atau efektivitas

suatu perlakuan terhadap variabel tertentu. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan berupa penggunaan media flashcard bergambar dalam pembelajaran menulis siswa kelas III sekolah dasar.

Desain penelitian yang digunakan adalah quasi experiment dengan bentuk pretest-posttest control group design. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis menggunakan media flashcard bergambar, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media flashcard bergambar. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pret est	Perlakua n	Postt est
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ = Pretest kelas eksperimen

O₂ = Posttest kelas eksperimen

O₃ = Pretest kelas kontrol

O₄ = Posttest kelas kontrol

X = Pembelajaran menggunakan media flashcard bergambar

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Songan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli selama kurang lebih tiga bulan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 5 Songan tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri atas kelas III A dan III B dengan jumlah 54 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas III A yang berjumlah 28 siswa ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas III B yang berjumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media flashcard bergambar, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes tulis berupa pretest dan posttest. Tes diberikan dalam bentuk tugas menulis kalimat sederhana berdasarkan gambar yang disediakan. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik penilaian analitik yang meliputi aspek kesesuaian isi tulisan, pengungkapan ide, struktur kalimat, penggunaan kosakata, serta ketepatan ejaan dan tanda baca.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan

reliabilitasnya sebelum digunakan. Uji validitas dilakukan menggunakan validitas isi melalui expert judgment oleh dua validator ahli. Hasil uji validitas memperoleh koefisien sebesar 1,00 sehingga instrumen dinyatakan valid dengan kategori sangat tinggi. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 32. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,748 pada pretest dan 0,647 pada posttest sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas Levene sebagai uji prasyarat analisis. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media flashcard bergambar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media flashcard bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri 5 Songan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Data penelitian diperoleh melalui tes kemampuan menulis berupa pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media flashcard bergambar, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 2 Pretes, Postes dan N-Gain Kemampuan Menulis Siswa

Kelas Eksperimen					
N	Pretest		Posttest		N-Gain
	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$
28	54,29	11,28	79,11	8,39	0,54

Kelas Kontrol					
N	Pretest		Posttest		N-Gain
	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$
26	51,92	8,84	69,42	7,79	0,36

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 54,29 dan kelas kontrol sebesar 51,92. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif setara sebelum diberikan perlakuan. Setelah

diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen meningkat menjadi 79,11, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 69,42. Selain itu, nilai N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,54 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 0,36. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen lebih optimal dibandingkan kelas kontrol.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,273 dan posttest sebesar 0,491. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga varians data kedua kelompok dinyatakan homogen.

Tabel 3 Hasil Uji t Kemampuan Menulis Siswa

Data	t	df	Sig. (2-tailed)	Ket.
Pretest	0,852	52	0,398	Tidak Signifikan
Posttest	4,385	52	<0,001	Signifikan

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa hasil uji t pada data pretest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,398 ($>0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun, hasil uji t pada data posttest memperoleh nilai signifikansi $<0,001$ ($<0,05$), sehingga terdapat perbedaan kemampuan menulis yang signifikan antara kedua kelas setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, penggunaan media flashcard bergambar terbukti memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa.

Menurut kriteria N-Gain menurut Hake (1999), nilai N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,54 dan kelas kontrol sebesar 0,36 berada pada kategori sedang. Namun demikian, nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan selisih sebesar 0,18. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen

lebih optimal setelah diberikan perlakuan menggunakan media flashcard bergambar. Kategori sedang pada uji N-Gain tidak menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak efektif, melainkan menunjukkan tingkat peningkatan hasil belajar yang berada pada taraf cukup baik. Efektivitas penggunaan media flashcard bergambar juga diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi posttest sebesar $<0,001$ ($<0,05$), sehingga terdapat perbedaan kemampuan menulis yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III sekolah dasar. Peningkatan kemampuan menulis terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun kalimat secara lebih runtut, penggunaan kosakata yang lebih tepat, serta kemampuan siswa dalam mengembangkan ide tulisan berdasarkan gambar yang diberikan. Pada awal pembelajaran, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide tulisan dan menyusun kalimat secara runtut.

Namun, setelah penggunaan media flashcard bergambar diterapkan, siswa mulai lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Media flashcard bergambar membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang akan dituliskan. Dalam pembelajaran menulis, pemahaman terhadap objek sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam mengembangkan ide tulisan. Penggunaan media visual membantu siswa memperoleh stimulus ide sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memulai tulisan. Selain itu, media flashcard bergambar juga membantu siswa meningkatkan penggunaan kosakata yang lebih bervariasi sesuai dengan gambar yang diamati.

Penggunaan media flashcard bergambar juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat berdasarkan gambar yang ditampilkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa media visual mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Menurut

Arsyad (2014) dalam Syawaluddin et al., (2022), media visual memiliki fungsi atensi yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini siswa lebih mudah memahami pembelajaran melalui bantuan objek nyata atau media visual konkret. Penggunaan gambar dalam media flashcard membantu siswa memahami objek secara lebih jelas sehingga siswa lebih mudah mengembangkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulistya dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar secara signifikan. Penggunaan media flashcard bergambar memberikan stimulus visual yang membantu siswa memahami materi pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media flashcard bergambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis pada siswa sekolah dasar karena mampu meningkatkan kemampuan menulis, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

D . Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri 5 Songan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penggunaan media flashcard bergambar membantu siswa mengembangkan ide tulisan, meningkatkan penggunaan kosakata,

serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita, & Airlanda, G. S. (2021). *Pengembangan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*. 5(6), 5712–5721.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicode.v5i6.1686>
- Annisah, F., Utami, J., Putri, R., & Simanjuntak, B. (2024). *Analisis Kesalahan Menulis Peserta Didik Kelas 1 Serta Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. 8, 22292–22297.
- Dalimunthe, K. F., & Ikawati, E. (2025). *Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 5, 4217–4225.
- Darmawati, Fatimah, & Syaeba, M. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII.5 Mts Ddi Kanang*. 3.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i2.2500>
- Hidayat, A. N. (2023). *Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Secara Umum*. 8(1).
- Ika, R., Maryanto, P., Adhitya, I., Christmastianto, W., Huruf, P. B., & Indonesia, B. (2017). *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado*. 305–313.
- Imanulhaq, R. (2022). *Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget*

- Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun.* 3(2), 126–134.
- Khalik, I. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi.* 6(2), 1–13.
- Khasanah, M., & Yulianto, S. (2024). *Using Flashcard Media is Seen from the Result of the Skill in Writing Narrative Texts Fifth-Grade Elementary School Students.* 13(3), 562–570.
- Suciartini, N. N. A., & Sugiharni, G. A. D. (2018). *Pelatihan Penggunaan Bahasa Ibu Dalam Karya Sastra Digital 1.* 1(November), 106–112.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Sulistya, V., Rahayu, P., Pangestuningsih, T., & Winarni, R. (2025). *Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV di SDN Sumber V Surakarta.* 11((2)), 78–87.
- Syawaluddin, A., Pagarra, H., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran.* Badan Penerbit UNM.